

OPTIMALISASI KARAKTERISTIK INDIVIDU UNTUK MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN KEPADA SAI COFFEE AND SPACE

Ni Made Satya Utami^{*1}, Ni Made Rika Monika²

^{1,2}Manajemen, Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali

e-mail: ^{*1}satyakesawa@unmas.ac.id, ²rikaikamonika@gmail.com

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan keamanan penggunaan sistem cek stok digital pada Sai Coffe and Space. Permasalahan yang dihadapi meliputi kurangnya pemahaman karyawan terhadap sistem pengecekan stok digital, lambatnya proses pengecekan secara manual, serta risiko penumpukan stok. Metode pelaksanaan meliputi observasi, evaluasi sistem, pelatihan karyawan, dan implementasi sistem kasir pintar. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pada efisiensi pengecekan stok, penurunan risiko penumpukan barang, serta peningkatan fleksibilitas metode pengecekan. Namun, masih terdapat tantangan berupa kendala teknis dan keterbatasan pemahaman karyawan. Disarankan untuk melakukan pelatihan rutin, pemantauan berkala, dan validasi stok secara konsisten untuk menjaga keberlanjutan program.

Kata kunci: cek stok digital, efisiensi kerja, kasir pintar, pengabdian masyarakat

Abstract

This community service program aimed to enhance the effectiveness and security of the digital stock-checking system at Sai Coffee and Space. The identified problems included employees' lack of understanding of the digital stock system, the slow process of manual checking, and the risk of stock accumulation. The implementation methods involved observation, system evaluation, employee training, and the application of an innovative cashier system. The results demonstrated significant improvements in stock-checking efficiency, reduction of stockpile risks, and greater flexibility in stock-checking methods. However, several challenges remained, such as technical constraints and employees' limited understanding of the system. It is recommended to conduct regular training, continuous monitoring, and consistent stock validation to ensure the sustainability of the program.

Keywords: digital stock-checking, work efficiency, smart cashier, community service

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi digital saat ini telah memasuki berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dunia usaha, di mana penerapan teknologi berperan penting dalam meningkatkan efisiensi operasional (Sutabri, 2012). Dampak teknologi informasi terhadap pengusaha dapat menghemat waktu dalam berbisnis dan dalam menjalankan operasionalnya (Rijal & Veri, 2024). Melalui penggunaan teknologi perusahaan dapat mengukur dalam pencapaian tujuan usaha mereka. Namun, walaupun perusahaan telah menerapkan penggunaan teknologi informasi perusahaan mengalami penjualan

yang fluktuatif (Utami & Damayanti, 2024). Dengan adanya hal tersebut maka diperlukan manajemen penjualan yang baik agar tidak terjadi kesalahan pencatatan maupun pengelolaan persediaan yang dapat merugikan perusahaan (Yulia & Fauzi, 2018).

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan pada Sai Coffe and Space yang bergerak dalam usaha kuliner. Pada era digital, UMKM memiliki kesempatan meningkatkan kinerja bisnis (business performance) dengan menggunakan internet untuk memperluas jaringan usaha (Utami, Richadinata, et al., 2023). Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan pada usaha kuliner tersebut, masih ada beberapa kendala yang dihadapi dalam pengelolaan stok barang, karena proses pengecekan masih manual, sehingga memerlukan waktu lama dan rawan kesalahan. Selain itu, keterbatasan pemahaman karyawan terkait penggunaan aplikasi digital turut menjadi hambatan. Untuk mengatasi tantangan tersebut maka perlu dilakukan penggunaan sistem manajemen arsip digital yang lebih canggih dan terintegrasi pada komputer (cloud storage)/ teknologi pencarian data yang lebih baik (Utami & Putri, 2025).

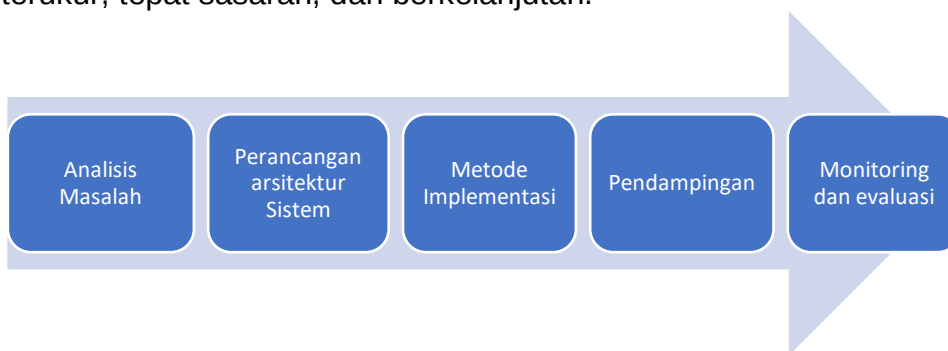
Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang untuk memperkenalkan sistem digital cek stok (kasir pintar) serta memberikan edukasi dan pendampingan bagi karyawan agar pengelolaan persediaan lebih efisien, aman, dan terstruktur. Sistem digital cek stok adalah aplikasi stok barang atau software inventory management yang menggunakan teknologi seperti barcode dan sistem berbasis cloud untuk mengotomatisasi dan memantau persediaan secara real-time, sehingga tujuan dari Sistem Stok Barang adalah untuk menjaga ketersediaan barang secara optimal melalui pencatatan dan pengendalian persediaan yang sistematis (Impact, 2025). Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Sai Coffe and Space berfokus pada optimalisasi pengelolaan stok melalui penerapan sistem digital cek stok (kasir pintar). Permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah keterbatasan sistem manual yang membutuhkan waktu lama, rawan terjadi kesalahan pencatatan, serta rendahnya pemahaman karyawan terhadap penggunaan teknologi digital dalam pengecekan barang. Kondisi ini berdampak pada efisiensi kerja karyawan dan pelayanan terhadap konsumen. Melalui program ini, tim pengabdian memperkenalkan aplikasi kasir pintar yang dapat digunakan untuk mencatat dan memantau stok barang secara real time. Edukasi dilakukan melalui pelatihan kepada karyawan agar mampu memahami manfaat dan cara penggunaan aplikasi dengan baik. Selain itu, pendampingan juga diberikan agar karyawan terbiasa menggunakan sistem baru dan mampu mengurangi kesalahan pencatatan stok. Dengan adanya implementasi program diharapkan mampu meningkatkan kinerja operasional Sai Coffe sekaligus menjadi contoh bagi usaha lain dalam mengadopsi sistem manajemen stok berbasis teknologi sehingga UMKM pun bisa naik kelas (Utami, et al., 2023).

Diharapkan dengan implementasi berkelanjutan, sistem ini dapat menjadi standar operasional di Sai Coffe and Space, sekaligus menjadi model penerapan teknologi digital sederhana yang bisa direplikasi oleh UMKM lain di bidang kuliner. Lebih jauh, kegiatan ini juga menjadi bentuk kontribusi nyata perguruan tinggi dalam mendukung transformasi digital pada sektor UMKM melalui edukasi, inovasi, dan pendampingan berkelanjutan. Dengan demikian, pengabdian masyarakat ini tidak hanya memberikan dampak langsung pada mitra, tetapi juga

mendorong terciptanya ekosistem usaha yang lebih modern, kompetitif, dan berkelanjutan. Pengabdian masyarakat (PKM) ini merupakan salah satu program wajib Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mengacu pada delapan (8) indikator kinerja utama, namun dalam kegiatan ini hanya 3 indikator yang digunakan yaitu salah satunya mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung belajar diluar kampus, Lembaga perguruan tinggi memberikan fasilitas kepada mahasiswa untuk melakukan pengembangan diri, diharapkan mahasiswa dapat melakukan kegiatan pembelajaran dengan model variative, dan mampu memberi bekal ketrampilan yang mumpuni, dosen melakukan kegiatan di luar kampus, sehingga aktivitas dosen tidak hanya didalam kampus sendiri melainkan mencari pengalaman industri hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat dalam mengimplikasikan dan mengintegrasikan ilmu pengetahuan yang dikuasai dalam memecahkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha. (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi & Kebudayaan, 2021).

METODE

Metode pelaksanaan program pengabdian masyarakat di Sai Coffe and Space dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis, agar solusi yang diberikan dapat terukur, tepat sasaran, dan berkelanjutan.



Gambar 1. Model Tahapan PKM

Adapun tahapan tersebut diatas sebagai berikut:

1. **Analisis Masalah:** Tahap awal dilakukan dengan observasi langsung terhadap sistem pengecekan stok manual maupun digital yang sudah berjalan. Fokus utama analisis adalah mengidentifikasi kendala seperti keterlambatan pencatatan stok, risiko penumpukan barang, serta keterbatasan pemahaman karyawan dalam mengoperasikan aplikasi *kasir pintar*. Analisis ini menjadi dasar dalam menentukan prioritas perbaikan.
2. **Perancangan Arsitektur Sistem:** Berdasarkan hasil analisis, tim merancang solusi berupa integrasi aplikasi *kasir pintar* dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) pengecekan stok harian, mingguan, serta audit bulanan. Rancangan ini bertujuan untuk memastikan data stok yang dicatat lebih akurat, konsisten, dan dapat dipantau secara berkala.
3. **Metode Implementasi:** Pada tahap ini dilakukan pelatihan karyawan mengenai cara penggunaan aplikasi digital dan alur kerja pengecekan stok. Implementasi juga mencakup penyusunan alur kerja gabungan

antara metode manual (catatan cetak) dan digital (aplikasi kasir pintar), serta penerapan sistem *monitoring* stok secara *real-time*.

4. **Pendampingan:** Untuk memastikan program berjalan optimal, tim melakukan simulasi penggunaan aplikasi bersama karyawan, mendampingi operasional selama masa penerapan, serta memantau efektivitas sistem yang sudah dijalankan. Pendampingan ini juga berfungsi untuk memberikan solusi cepat apabila ditemukan kendala teknis maupun kesulitan pemahaman dari karyawan.
5. **Monitoring dan evaluasi:** Setelah dilakukan pendampingan tentunya perlu dilakukan monitoring dan evaluasi untuk memastikan semua program yang disepakati bersama telah dilaksanakan serta memantau bagaimana program tersebut berjalan dengan lancar serta terlaksana dengan baik agar dapat berkelanjutan dan berkesinambungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan dalam program pengabdian masyarakat di Sai Coffe and Space adalah sebagai berikut.

1. **Pertemuan dengan Pihak Sai Coffe and Space**
Pertemuan awal ini dilakukan sebagai tahap koordinasi dengan pihak mitra untuk memahami permasalahan yang sedang dihadapi, khususnya terkait sistem pengecekan stok. Dalam pertemuan ini, tim pengabdian menyampaikan rencana program kerja serta metode pelaksanaan yang akan diterapkan. Selain itu, dilakukan diskusi interaktif juga dilakukan untuk menggali informasi langsung dari karyawan mengenai kendala penggunaan aplikasi digital cek stok. Hasil dari tahap ini menunjukkan bahwa sebagai besar karyawan masih mengandalkan sistem manual yang memakan waktu lama, sehingga rawan kesalahan pencatatan.



Gambar 2. diskusi awal dengan Owner Sai Coffe and Space

2. **Sosialisasi kepada Karyawan**
Kegiatan sosialisasi diberikan kepada seluruh karyawan Sai Coffe.

Sosialisasi ini berisi penjelasan mengenai pentingnya penggunaan sistem cek stok digital, alur pengecekan barang masuk dan keluar, serta langkah-langkah dalam memanfaatkan fitur aplikasi kasir pintar. Melalui kegiatan ini, karyawan diharapkan dapat memahami fungsi sistem secara menyeluruh sebelum masuk ke tahap implementasi.



Gambar 3. Melakukan sosialisasi dengan pihak Sai Coffee and Space

3. Pelatihan Penggunaan Aplikasi Digital (Kasir Pintar)

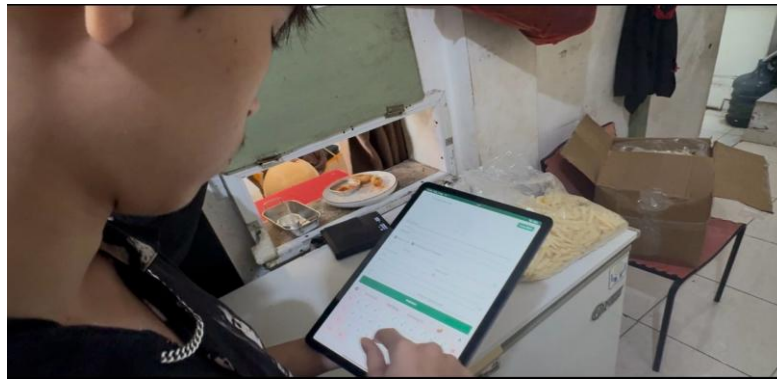
Pelatihan dilakukan dengan praktik langsung, di mana karyawan diajarkan cara menginput data stok, melakukan monitoring secara real time, serta menyelesaikan kendala teknis yang muncul dan memberikan pendampingan saat simulasi, sehingga karyawan dapat membiasakan diri menggunakan aplikasi. Hasilnya, sebagian besar karyawan mampu mengoperasikan aplikasi dengan baik, meskipun beberapa masih perlu bimbingan lebih lanjut.



Gambar 4. Tim pengabdian memberikan arahan kepada karyawan dalam menangani keluhan stok barang

4. Implementasi dan Pendampingan

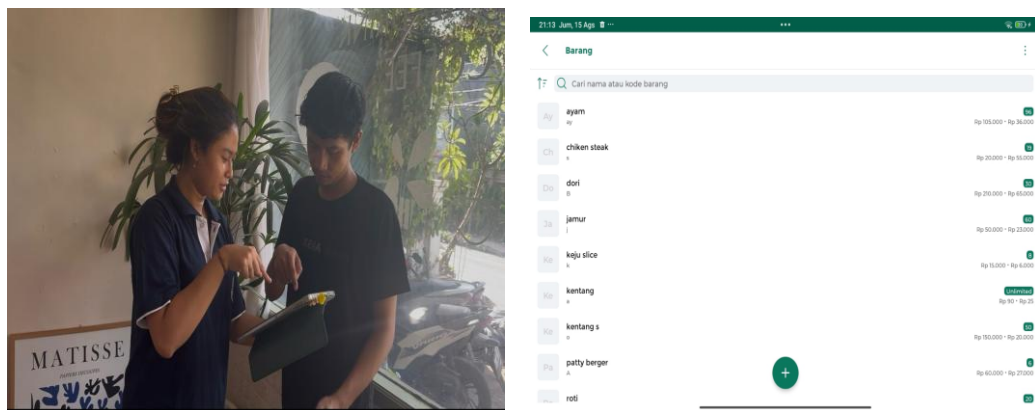
Setelah pelatihan, sistem digital cek stok mulai diimplementasikan secara langsung. Proses ini mencakup pencatatan stok harian, pemeriksaan mingguan, hingga audit bulanan. Tim pengabdian turut mendampingi pelaksanaan untuk memastikan setiap kendala dapat segera ditangani. Tahap ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam efisiensi pencatatan stok, karena proses yang sebelumnya dilakukan secara manual kini bisa berjalan lebih cepat dan terintegrasi.



Gambar 5. Pelatihan penggunaan aplikasi kasir pintar untuk pengecekan stok

5. Evaluasi Program

Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung dan wawancara singkat dengan karyawan. Hasil evaluasi memperlihatkan bahwa mayoritas karyawan sudah dapat mengoperasikan aplikasi *kasir pintar* dengan baik. Program ini juga berhasil menurunkan risiko penumpukan stok dan mempercepat alur kerja. Namun, masih ditemukan kendala seperti kecepatan akses aplikasi yang kadang lambat serta keterbatasan pemahaman sebagian karyawan yang baru pertama kali menggunakan sistem digital.



Gambar 6. Monitoring program digitalisasi

Berdasarkan pelaksanaan program, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem digital cek stok di Sai Coffe and Space mampu meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi pencatatan persediaan. Hal ini sejalan dengan teori manajemen persediaan yang menekankan pentingnya penggunaan teknologi untuk mengurangi kesalahan manual dan meningkatkan kinerja (Assauri, 2016; Saha & Ray, 2019).

Adapun Keberhasilan program terlihat dari:

1. Adanya peningkatan keterampilan karyawan dalam menggunakan aplikasi digital.

2. Proses pencatatan stok menjadi lebih cepat dan terstruktur.
3. Risiko penumpukan barang dapat diminimalisir melalui monitoring real time. Kendala teknis seperti adaptasi terhadap aplikasi dan kecepatan akses masih perlu mendapat perhatian. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan berkelanjutan dan evaluasi rutin agar program dapat berjalan lebih optimal.

Dengan adanya kegiatan tersebut memberikan hasil bahwa kegiatan PKM menunjukkan adanya peningkatan pemahaman karyawan dalam mengelola stok, khususnya pada barang-barang dengan perputaran tinggi. Karyawan menjadi lebih cepat dalam mengecek ketersediaan barang, serta lebih teliti dalam mencatat barang masuk maupun keluar. Hal ini berdampak positif pada efektivitas operasional dan dapat meningkatkan kepuasan pelanggan. Selain memberikan pelatihan, kegiatan juga mencakup pendampingan dalam pembuatan catatan stok cetak (print out) sebagai backup data apabila terjadi kendala teknis pada aplikasi. Dengan adanya kombinasi antara sistem digital dan pencatatan manual terintegrasi, Sai Coffe dapat mengurangi risiko kehilangan data maupun keterlambatan dalam penginputan.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa program pengabdian masyarakat di Sai Coffe and Space berhasil meningkatkan efektivitas pengecekan stok barang melalui penggunaan aplikasi kasir pintar. Program ini memberikan beberapa dampak positif, antara lain:

1. Meningkatnya pemahaman karyawan mengenai pentingnya pencatatan stok yang rapi dan terstruktur
2. Terciptanya sistem monitoring stok secara real time yang membantu mencegah penumpukan atau kekurangan stok.
3. Meningkatnya efisiensi kerja karyawan melalui pengurangan penggunaan metode manual
4. Terbangunnya kesadaran karyawan terhadap pentingnya pemanfaatan teknologi digital dalam operasional sehari-hari.

SARAN

Agar program ini berkelanjutan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

1. Pelatihan rutin untuk karyawan baru maupun lama agar pemahaman penggunaan aplikasi tetap terjaga
2. Peningkatan infrastruktur digital seperti koneksi internet yang stabil untuk mendukung kelancaran penggunaan aplikasi
3. Evaluasi berkala setiap bulan untuk memastikan sistem berjalan sesuai prosedur serta mendeteksi kendala lebih awal
4. Pengembangan fitur aplikasi agar semakin mudah digunakan, misalnya dengan menambahkan notifikasi otomatis jika stok barang mendekati batas minimum.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak mitra, seluruh karyawan Sai Coffe and Space, serta semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga kegiatan PKM ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, S. 2016. Manajemen Produksi dan Operasi. Edisi Keempat. Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, & Kebudayaan, K. P. dan. (2021). Buku Panduan Indikator Kinerja Utama. In *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan* (Issue 021). <http://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2021/06/Buku-Panduan-IKU-2021-28062021.pdf>
- Impact. (2025). Apa itu Sistem Stok Barang ? In *Indonesia* (pp. 1–16).
- Rijal, A. S. K., & Veri, J. (2024). Memanfaatkan Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Operasional Bisnis Online. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(2), 375–379.
- Utami, N. M. S., & Damayanti, N. P. T. (2024). Pengoptimalisasi Potensi Sumber Daya Manusia Dalam meningkatkan Kesejahteraan Pelaku UMKM Melalui Teknologi. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 90–99.
- Utami, N. M. S., & Putri, N. K. M. (2025). Mengoptimisasikan sistem pengarsipan secara digital pada kantor Distrik Navigasi Tipe A Kelas II Benoa. In *Jurnal Abdi Citra* (Vol. 2, Issue 2, pp. 81–89).
- Utami, N. M. S., Richadinata, K. R. P., Darmayasa, K., & Febry, S. N. K. R. I. (2023). Penerapan Ekonomi Digital Dalam Upaya Meningkatkan Pelayanan Di Era New Normal Pada Bamboo Coffee. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 895–901.
- Utami, N. M. S., Sandrya, N. L. P., & Dwijana, I. G. K. (2023). Pengrajin Industri Rumah Tangga berbasis teknologi menuju UMKM Naik Kelas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JMAS)*, 2(3), 843–854. <http://melatijournal.com/index.php/JMAS>
- Yulia, & Fauzi, R. (2018). Sistem Informasi Manajemen. *Universitas Putera Batam: Diktat Kuliah*.